

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Reza Carlela

NIM : 2301409017

Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes;

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Makmuri

NIP. 19610429 198603 1 007

Drs. Hari Waluyo, M.M

NIP. 19640207 19883 1 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMA N 2 Semarang.

Penyusunan laporan PPL 2 ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Makmuri selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMA N 5 Semarang.
4. Drs. Hari Waluyo, M.M selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai penyusun, untuk melaksanakan PPL 2 di sekolah yang di pimpinnya.
5. Dra. Anastasia P, M. Hum selaku Dosen Pembimbing.
6. Dra. Tri Budi Kusri Yanis selaku guru pamong.
7. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA N 2 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA N 2 Semarang dapat berjalan dengan baik.
8. Teman – teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2012 / 2013 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penulis mohon maaf.

Akhir kata, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA N 2 Semarang ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	5
B. Dasar Implementasi.....	6
C. Dasar Konsepsional.....	7
D. Status, Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan.....	8
E. Persyaratan dan Tempat.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	14
D. Proses Pembimbingan	14
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	15
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	15
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	17
B. Saran	17
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Daftar Nama Mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Semarang
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing Lapangan
4. Perangkat Pembelajaran
 - a Minggu Efektif
 - b Program Tahunan
 - c Program Semester
 - d Silabus
 - e Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Daftar Nama Siswa
6. Lain-lain.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari komponen praktek pengalaman lapangan (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para siswanya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I (yang sering disebut dengan PPL *dini*), dan PPL II yang bentuknya adalah praktek

pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

Di dalam PPL I pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di dalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran misalnya: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Minggu Efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Melaksanakan praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

SMA Negeri 2 Semarang terpilih menjadi tempat praktik bagi dua puluh lima mahasiswa praktikan, diantaranya adalah:

1. Delapan mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni, diantaranya :
 - a. 4 mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Prancis.
 - b. 4 mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
2. Enam mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial, diantaranya:
 - a. 2 mahasiswa dari jurusan Geografi.
 - b. 2 mahasiswa dari jurusan Hukum dan Kewarganegaraan.
 - c. 2 mahasiswa dari jurusan Sosiologi-Antropologi.
3. Tujuh mahasiswa dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, diantaranya:
 - a. 2 mahasiswa dari jurusan Matematika.
 - b. 3 mahasiswa dari jurusan Fisika.
 - c. 2 mahasiswa dari jurusan Kimia.

4. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, yaitu 2 mahasiswa dari jurusan PKLO.
5. Dua mahasiswa dari Fakultas Ekonomi, yaitu 2 mahasiswa dari jurusan Ekonomi Akuntansi.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Dapat dijadikan sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.
3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan profesional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 45/ O/ 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

- c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat memberikan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (50 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$.

E. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), Baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

1. Persyaratan mengikuti PPL 1 :
 - a. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 - b. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 - c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
2. Persyaratan mengikuti PPL II.
 - a. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 - b. Telah mengikuti PPL 1.

- c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
- d. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2010, setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Sedangkan sekolah yang ditunjuk adalah SMA N 2 Semarang yang terletak di Jalan Sendang Guwo No. 1 Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di Kampus, meliputi :

1. Micro Teaching

Micro teaching dilaksanakan pada jurusan masing-masing dengan rentang waktu pelaksanaan mulai tanggal 9-12 Juli 2012.

2. Pembekalan

Pembekalan dilakukan dikampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 23-25 Juli 2012.

3. Upacara Penerimaan

Upacara Penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 – 09.00 WIB.

II. Kegiatan di Sekolah

Penerimaan mahasiswa praktikan sejumlah 25 mahasiswa di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala SMA Negeri 2 Semarang secara simbolik pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 10.00 WIB.

III. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

3. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan interaksi, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, selain itu juga terdapat ceramah, tanya jawab, latihan dan penugasan, sedangkan model pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan bekerja secara individu dan pembelajaran kooperatif.

4. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan memberi materi yang kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya.

5. Memberikan Penguatan

Praktikan memberikan penguatan verbal atau berupa nilai keaktifan ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar.

6. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi para siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi

pertanyaan kepada siswa sehingga siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

7. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

8. Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan beberapa tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

9. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong.

Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong minimal melakukan penilaian sebanyak 7 kali latihan dan 1 kali ujian sedangkan dosen pembimbing minimal melakukan penilaian sebanyak 3 kali latihan dan 1 kali ujian.

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL, sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh Kepala Sekolah serta guru pamong masing-masing praktikan.

Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, tetapi juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Praktikan harus selalu berada di sekolah baik itu ada jadwal mengajar maupun tidak.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Selain membuat Rencana Pembelajaran, praktikan juga dibimbing membuat Silabus, Rincian Minggu Efektif, Program Semester dan Program Tahunan.

E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk bidang studi Bahasa Prancis mempunyai kemampuan yang bagus, karena mampu menguasai materi dengan baik, selain itu juga materi disampaikan dengan suasana santai, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Guru pamong juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran.

Dosen pembimbing untuk Bahasa Prancis datang sebanyak tiga kali untuk memantau praktikan. Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing kami juga mengamati praktikan selama kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu kami juga saling berdiskusi di ruang PPL untuk memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan dalam

mengajar. Dosen pembimbing juga membantu praktikan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 5 Semarang dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk :
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMA Negeri 2 Semarang, termasuk diberikannya kepada kami waktu khusus satu minggu sebelum penarikan untuk penyusunan laporan.
 - b. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
 - c. Guru pamong yang selalu memberi masukan kepada praktikan setelah selesai mengajar.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Adapun faktor-faktor yang menghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal.
3. Proses pembelajaran berlangsung kurang efektif selama di kelas. Hal ini dikarenakan kelas yang diajar adalah kelas yang memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga mereka kurang memberikan perhatian dan respons terhadap pelajaran yang diberikan.

BAB IV

P E N U T U P

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat kami butuhkan kelak bila kami benar-benar menjadi seorang guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kami PPL kami tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang kami tekuni, tetapi kami juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ini tentu erat kaitannya dengan tugas seorang guru sebagai pendidik. Selain itu kami juga ikut terlibat dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah latihan seperti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Prancis yang biasa disebut *Bonjour Chers Amis*.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMA Negeri 2 Semarang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa agar lebih ditingkatkan.
2. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang diadakan oleh UPT PPL UNNES yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL berada di SMA Negeri 2 Semarang dengan alamat di Jalan Sendangguwo baru no.1 Semarang.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, dimulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012. PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada berbagai pihak seperti wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite, dsb.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, dimulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. PPL 2 merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di dalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni, menyusun perangkat pembelajaran misalnya: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Minggu Efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lalu melaksanakan praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan. Didalam melaksanakan program PPL di SMA N 2 Semarang, mahasiswa PPL diharapkan mampu berinteraksi dengan kehidupan lingkungan sekolah sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu dalam melaksanakan program PPL, mahasiswa juga diharapkan untuk mengikuti aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak SMA Negeri 2 Semarang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Mata pelajaran bahasa Prancis merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan di SMA. bahasa Prancis diajarkan untuk menambah keterampilan siswa dalam berbahasa asing selain bahasa Inggris karena banyak negara yang menggunakan bahasa Prancis sebagai bahasa negaranya sebagai contoh Swiss, Aljazair, dan Senegal. Seperti pembelajaran bahasa lainnya, bahasa Prancis menuntut kemampuan siswa dalam empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Namun tidak seperti bahasa Inggris yang sudah diajarkan sejak siswa berada di Sekolah Dasar, bahasa Prancis membutuhkan kerja keras siswa dalam memahaminya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah akan menunjang proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana sekolah sangat berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran.

Di SMA Negeri 2 Semarang sarana dan prasarana sudah memadai dan dalam kondisi yang baik untuk menunjang pembelajaran. Seperti fasilitas perpustakaan, laboratorium,

dan fasilitas dalam kelas seperti LCD proyektor, loudspeaker, white board, dan lain sebagainya sehingga dapat mempermudah proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong menuntut mahasiswa agar belajar menerapkan ilmu yang telah didapatkan. Memberikan waktu kepada praktikan untuk latihan mengajar di kelas meskipun tanpa persiapan apapun, namun dengan spontanitas itu sendiri praktikan menjadi tertantang untuk dapat menguasai kelas. Dalam mengajar, guru pamong lebih menekankan pada pelafalan sehingga siswa lebih mudah mempelajari bahasa Prancis. Guru pamong memberikan motivasi serta masukan-masukan yang mendukung kepada praktikan agar dapat menjalankan tugas dengan baik.

Begitu juga dengan dosen pembimbing, beliau senantiasa memberikan motivasi serta masukan-masukan yang mendukung kepada praktikan agar dapat menjalankan tugas dengan baik, agar nantinya dapat menjadi pendidik yang mempunyai empat kompetensi yaitu pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial serta menjadi pendidik yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa. Dosen pembimbing juga memberikan masukan agar praktikan dapat bertindak secara mandiri dan bertanggung jawab. Selain itu dosen pembimbing juga sudah sangat mengenal sekolah mitra.

4. Kualitas Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 2 Semarang

Pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 2 Semarang terlaksana dengan baik. Berdasarkan praktek mengajar di kelas yang dibimbing langsung oleh guru pamong, komunikasi dua arah antara guru dengan siswa tidak semuanya berlangsung dengan baik. Masih banyak siswa yang kurang interaktif. Contoh: siswa kurang memahami pelajaran yang diberikan namun mereka cenderung diam dan tidak menanyakan kepada guru kesulitan yang mereka alami padahal sudah diberi kesempatan untuk bertanya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam hal ini praktikan belum dapat mengukur kemampuannya sendiri meskipun sebelum mengikuti PPL I, praktikan dibekali dengan mata kuliah yang mendukung. Meskipun demikian, bekal tersebut masih dirasa kurang bagi praktikan untuk dapat menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu, praktikan perlu belajar melalui pengamatan dan pengalaman dari guru yang lebih berpengalaman. Meskipun demikian, praktikan sudah dapat mengambil pelajaran dan pengalaman dari hasil observasi dan orientasi selama dua minggu di SMA Negeri 2 Semarang, seperti belajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar sekolah, menjalin hubungan dengan warga sekolah, serta melakukan observasi pembelajaran sebagai bekal praktik mengajar di SMA Negeri 2 Semarang.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2

Hal-hal yang berkaitan dengan manajemen sekolah, pengadministrasian, pengelolaan siswa, dan interaksi sosial diperoleh praktikan sebagai nilai tambah setelah melaksanakan PPL 1. pengetahuan tersebut praktikan peroleh melalui pengumpulan data, baik dengan observasi, wawancara ataupun arsip sekolah. Selain itu praktikan juga dapat menarik hubungan antara ilmu yang sudah diperoleh dengan praktek yang di lapangan.

Setelah melakukan PPL 2 praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode tertentu dan gambaran untuk memberikan evaluasi serta penilaiannya. Selain itu, praktikan juga dapat

mengetahui cara mengadakan variasi pengajaran, sehingga yang siswa menjadi merasa senang terhadap mata pelajaran bahasa Prancis.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 2 Semarang dan Unnes

Setelah praktikan melakukan pengamatan di sekolah latihan, saran praktikan untuk pengembangan adalah hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan cara meningkatkan kualitas guru, sistem pengajaran dan ketersediaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, sekolah juga hendaknya tetap menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak lain di luar sekolah seperti orang tua siswa atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

Sedangkan untuk pihak UNNES, penyusun berharap pemberitahuan dosen pembimbing dilakukan sebelum penerjunan dan tidak memakan waktu lama agar kegiatan PPL dapat berlangsung lebih baik.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong bahasa Prancis

Praktikan

Dra. Tri Budi Kusri Yanis
NIP. 19570212 198403 2 007

Reza Carlela
NIM. 2301409017